



| | | | |
|-------------|---|--------------|--|
| Media Title | Koran Sindo | | |
| Head Line | Ambles Lagi, Tol Cipularang Baru Pulih 3 Minggu Mendatang | | |
| Date | 28 Jan 2014 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 16 | Article Size | |
| Journalist | Didin jalaludin | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Ambles Lagi, Tol Cipularang Baru Pulih 3 Minggu Mendatang

PURWAKARTA - Perbaikan tol Cipularang Km 72 jalur A (Jakarta-Bandung) akan membutuhkan waktu lebih lama. Pasalnya, di tengah proses perbaikan, ruas jalan kembali ambles, Minggu (26/1) malam. Bagian yang ambles tak jauh dari lokasi sebelumnya dengan kedalaman mencapai 80 cm dan panjang sekitar 50 meter.

Perkiraan terbaru, perbaikan malah membutuhkan waktu hingga tiga minggu ke depan. Kepala Tol Cipularang Kristianto menjelaskan, lamanya waktu pengerjaan karena ada konstruksi yang dikerjakan. Menurut dia, terdapat 170 tiang pancang yang harus

dipasang di ruas jalur yang longsor sepanjang sekitar 100 meter tersebut.

"Setiap harinya hanya sekitar 10 hingga 12 tiang pancang saja yang bisa terpasang. Karena itu, kami memperkirakan Km 72 akan kembali normal dalam waktu hingga tiga minggu ke depan," ujar Kristianto kepada wartawan kemarin.

Dia menuturkan, untuk memperbaiki ruas jalan yang ambles, petugas tengah memasang beronjong lapis kedua dari tiga lapis yang direncanakan dengan cara manual. Selain itu, petugas memasang cerucuk di lokasi yang ambles. Menurutnya, pemasangan beronjong dan ce-

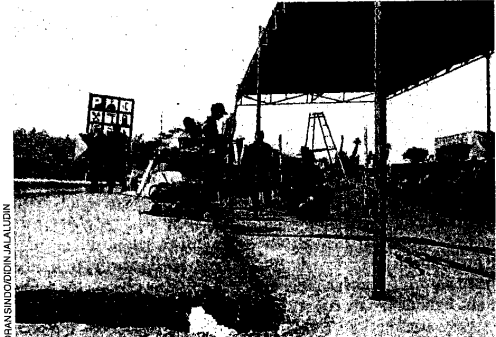
rucuk itu merupakan solusi supaya tanah dan konstruksi di lokasi lebih padat. "Kalau untuk jalur cepat, stabilisasi sudah selesai dilakukan, sedangkan untuk jalur lambat dan badan jalan masih dikerjakan," ujarnya.

Seusai pemasangan beronjong, selanjutnya akan dilakukan pemasangan tiang pancang. "Maka, setelah itu, jalur cepat baru bisa dibuka. Kendaraan dari Jakarta menuju Bandung bisa melintas, tetapi khusus kendaraan kecil saja," katanya.

Pakar geologi Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung Dr Dicky Muslim menilai tol Purbaleunyi ruas Cipularang

perlu dibuat saluran air bawah tanah lebih banyak lagi guna menghindari ambles pada musim penghujan. "Selain memperkuat lapisan tanah, perlu juga dibuat jaringan saluran bawah tanah lebih banyak agar kejadian ambles bisa dicegah," kata Dicky Muslim di Bandung kemarin.

Dia menyebut ambles di bawah lapisan jalan tol terjadi akibat adanya parameter geologi yang tidak mendapat perhatian ketika konstruksi ruas tol Cipularang dibuat. Dilihat dari peta geologi, ruas tol Km 72 Purbaleunyi ruas Cipularang masuk dalam Formasi Jatiluhur. Dalam formasi terse-



Petugas mengerjakan perbaikan badan jalan yang ambles di ruas tol Cipularang Km 72 jalur A di Babakan Cikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, kemarin.

but terdapat suatu mineral spesial yang bisa menyebabkan kontur tanahnya tidak stabil.

"Amblesnya ruas tol tersebut efek dari air hujan yang mengendap dan bercampur dengan mineral ini. Setelah percampuran itu terjadi, muncullah lubang-lubang yang berujung pada longsor dan amblesnya ruas tol itu," jelasnya.

Hingga kemarin, kendaraan dari Jakarta menuju Bandung yang bisa melintas hanya kendaraan kecil. Untuk kendaraan besar masih dialihkan ke pintu tol Cikopo dan dilanjutkan masuk ke pintu tol Sadang, Kabupaten Purwakarta.

● **didin.jalaludin/ant**